

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Aplikasi BDL Pada Mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky

Hasnani¹, Hesti Oktaviana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan
Bahasa Inggris, FKIP, Universitas
Megarezky, Makassar, Indonesi
E-mail: hasnani@unimerz.ac.id
E-mail:
hestioktaviana31@gmail.com

Article history

Received : 2023-07-11

Revised : 2023-07-15

Accepted : 2023-07-17

***Corresponding author**

Hasnani

Email : hasnani@unimerz.ac.id

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kebutuhan yang mendesak bagi mahasiswa Kardiovaskuler di Universitas Megarezky. Karena bidang kardiovaskuler berkaitan dengan kesehatan jantung, sering kali melibatkan interaksi dengan peneliti, praktisi kesehatan, dan kolega internasional. Tujuan utama dari pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi untuk mahasiswa Kardiovaskuler adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui penggunaan aplikasi pembelajaran yang interaktif. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil feedback dan evaluasi kegiatan pelatihan ini, Tim PKM menyimpulkan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi BDL dapat peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa. Dimana mahasiswa Kardiovaskuler menjadi lebih mampu berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa Inggris. Mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyampaikan presentasi, dan menulis laporan dengan baik dalam bahasa Inggris. Kemampuan ini sangat berharga dalam dunia kerja, terutama dalam bidang kardiovaskuler yang melibatkan interaksi dengan peneliti, praktisi kesehatan, dan kolega internasional.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Aplikasi BDL, Kardiovaskuler

Abstract

English language skills are one of the urgent needs for cardiovascular students at Megarezky University. Because the cardiovascular field is concerned with heart health, it often involves interaction with researchers, health practitioners, and international colleagues. The main purpose of application-based English learning assistance for cardiovascular students is to improve English language skills through the use of interactive learning applications. This community service uses a descriptive method. Based on the results of feedback and evaluation of this training activity, the PKM Team concluded that BDL application-based English learning assistance activities can improve student communication skills. Where Cardiovascular students become more able to communicate fluently and effectively in English. They can participate in group discussions, deliver presentations, and write reports well in English. This ability is invaluable in the world of work, especially in the cardiovascular field which involves interaction with researchers, health practitioners, and international colleagues.

Keywords: English, BDL Apps, Cardiovascular

© 2023 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Inggris merupakan hal yang penting dalam era globalisasi ini. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi antarbudaya dan dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik menjadi kebutuhan yang mendasar (Suartama *et al.*, 2019).

Di Indonesia, kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa sering kali menjadi perhatian. Meskipun mata kuliah Bahasa Inggris telah menjadi bagian dari kurikulum di banyak perguruan tinggi, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa ini. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya lingkungan berbahasa Inggris di sekitar mereka, atau kurangnya kesempatan untuk berlatih.

Universitas Megarezky, sebuah perguruan tinggi di Indonesia, memiliki salah satu jurusan yaitu Kardiovaskuler, yang fokus pada ilmu kardiovaskuler dan kesehatan jantung. Para mahasiswa di jurusan ini diharapkan memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik, karena akan berinteraksi dengan peneliti dan praktisi kesehatan dari berbagai negara di dunia. Namun, dalam kenyataannya, beberapa mahasiswa di jurusan ini masih menghadapi tantangan dalam mempelajari bahasa Inggris dengan baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky, kami mengusulkan pengabdian masyarakat yang fokus pada pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi. Pendampingan pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

Aplikasi pembelajaran akan digunakan sebagai media utama dalam program pendampingan ini. Keunggulan menggunakan aplikasi adalah kemampuannya untuk memberikan akses yang mudah dan fleksibel kepada para mahasiswa. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran, latihan, dan sumber daya pendukung lainnya kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mereka. Aplikasi juga dapat menyediakan umpan balik dan evaluasi secara otomatis, yang akan membantu mahasiswa melacak perkembangan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Syatriana *et al.*, 2018).

Program pendampingan pembelajaran bahasa Inggris ini akan melibatkan sekelompok mahasiswa dan dosen Bahasa Inggris yang berpengalaman. Mahasiswa pendamping akan diberi pelatihan khusus tentang strategi pembelajaran dan teknik pengajaran Bahasa Inggris. Mereka akan bertindak sebagai mentor dan tutor bagi mahasiswa Kardiovaskuler yang membutuhkan bantuan dalam memahami materi Bahasa Inggris, berlatih percakapan, menulis, dan membaca.

Selain itu, program ini juga akan menyelenggarakan sesi diskusi kelompok kecil dan praktik berbicara secara rutin. Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan berlatih Bahasa Inggris dalam lingkungan yang mendukung. Selain itu, sesi ini juga akan membantu dalam membangun kepercayaan diri dan mengatasi rasa malu atau canggung saat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris (Slobin, 1996).

Pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa ini. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang terus menerus, diharapkan mahasiswa akan merasa lebih termotivasi dan yakin bahwa mereka dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Melalui pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky. Dengan keterampilan bahasa Inggris yang baik, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dalam karir profesional mereka,

berkomunikasi dengan rekan internasional, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan kardiovaskuler di tingkat global .

Mahasiswa Kardiovaskuler di Universitas Megarezky dihadapkan pada kebutuhan yang mendesak untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Bidang kardiovaskuler, yang berkaitan dengan kesehatan jantung, sering kali melibatkan interaksi dengan peneliti, praktisi kesehatan, dan kolega internasional. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris yang baik sangat penting bagi mahasiswa Kardiovaskuler untuk berkomunikasi secara efektif dan mendukung karir mereka di bidang ini.

Pada saat yang sama, mahasiswa Kardiovaskuler mungkin menghadapi beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa masalah yang mungkin dihadapi adalah kurangnya waktu, kurangnya lingkungan berbahasa Inggris di sekitar mereka, dan kurangnya kesempatan untuk berlatih (Tuma, J. M., & Pratt, J. M. 1982: *Clinical child psychology practice and training: A survey.* \dots of *Clinical Child & Adolescent Psychology*, 2012 *et al.*, 2009). Oleh karena itu, pendampingan pembelajaran berbasis aplikasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala-kendala ini. Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky berbasis aplikasi adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui bimbingan, dukungan, dan sumber daya yang tersedia dalam bentuk aplikasi mobile. Dalam pendampingan ini, aplikasi tersebut akan menjadi sarana utama dalam menyediakan materi pembelajaran, latihan, serta pengujian dan umpan balik secara interaktif.

Tujuan utama dari pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi untuk mahasiswa Kardiovaskuler adalah: Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris: Melalui penggunaan aplikasi pembelajaran yang interaktif, mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang tata bahasa, kosakata, serta keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Pendampingan ini akan membantu mereka meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam konteks kardiovaskuler.

Meningkatkan Keterampilan Praktis: Aplikasi pembelajaran akan menyediakan materi dan latihan yang relevan dengan situasi dunia nyata yang dihadapi oleh mahasiswa Kardiovaskuler. Misalnya, latihan berupa simulasi kasus pasien atau skenario medis yang dapat membantu mereka mengasah keterampilan berkomunikasi dan menjelaskan konsep-konsep medis dalam bahasa Inggris.

Meningkatkan Kepercayaan Diri: Dengan pendampingan pembelajaran yang terstruktur dan dukungan yang konsisten, diharapkan mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Mereka akan memiliki kesempatan untuk berlatih secara teratur dan menerima umpan balik yang membangun, yang akan membantu mereka mengatasi kecanggungan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran: Pendampingan berbasis aplikasi memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa Kardiovaskuler. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran dan latihan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile mereka. Ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri.

A. Aplikasi Pembelajaran

1. Defenisi

Berikut ini adalah beberapa definisi aplikasi pembelajaran berdasarkan pandangan para ahli: Menurut seorang pakar dalam bidang desain instruksional, aplikasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai "alat yang didesain untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer, baik dalam bentuk perangkat keras atau perangkat lunak." Menurut David Merrill, seorang profesor pendidikan di Universitas Utah, aplikasi pembelajaran adalah "sistem interaktif yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dengan memberikan

bantuan instruksional, memfasilitasi pemrosesan informasi, dan memberikan umpan balik kepada pembelajar." Menurut Jan Herrington dan Ron Oliver, para peneliti dalam bidang pendidikan teknologi, aplikasi pembelajaran adalah "alat yang memungkinkan siswa untuk mengakses, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam pengalaman belajar yang diarahkan secara aktif dan terstruktur." Sedangkan Menurut Michael Spector, seorang profesor dalam bidang desain pembelajaran di Universitas Negara Bagian Florida, aplikasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai "program komputer yang didesain khusus untuk mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung interaksi antara pengguna dan materi pembelajaran." (Syatriana *et al.*, 2018)

Dalam semua definisi ini, terdapat kesamaan bahwa aplikasi pembelajaran adalah alat atau program komputer yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan menyediakan pengalaman belajar yang interaktif, mendukung, dan terstruktur. Aplikasi pembelajaran ini memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan dukungan instruksional kepada pembelajar melalui fitur-fitur seperti bantuan instruksional, umpan balik, pemrosesan informasi, dan interaksi aktif dengan materi pembelajaran.

2. Jenis - Jenis Aplikasi Pembelajaran

Aplikasi pembelajaran adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penggunaan teknologi. Aplikasi pembelajaran dapat beragam dalam bentuk dan fungsi, mulai dari aplikasi berbasis teks hingga aplikasi interaktif dengan fitur multimedia (Tuma, J. M., & Pratt, J. M. 1982; Clinical child psychology practice and training: A survey. *Idots of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 2012 *et al.*, 2003).

Berikut ini adalah beberapa contoh aplikasi pembelajaran yang populer:

- a. Duolingo: Duolingo adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang populer dan sangat digunakan di seluruh dunia. Aplikasi ini menyediakan pelajaran bahasa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif melalui latihan-latihan, permainan, dan tantangan.
- b. Khan Academy: Khan Academy menyediakan akses gratis ke ribuan video pembelajaran yang mencakup berbagai mata pelajaran, mulai dari matematika hingga ilmu pengetahuan dan humaniora. Aplikasi ini juga menyediakan latihan soal dan pengujian untuk membantu pengguna menguji pemahaman mereka.
- c. Coursera: Coursera adalah platform pembelajaran online yang menawarkan berbagai macam kursus dari universitas dan lembaga pendidikan ternama di seluruh dunia. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengikuti kursus online, mengikuti kuliah video, mengumpulkan tugas, dan berinteraksi dengan instruktur dan sesama peserta kursus.
- d. Quizlet: Quizlet adalah aplikasi yang membantu pengguna dalam mempelajari berbagai hal melalui kartu flash digital. Pengguna dapat membuat dan membagikan kartu flash, memainkan permainan pembelajaran, dan menguji pemahaman mereka dengan kuis interaktif.
- e. Memrise: Memrise adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang menggunakan teknik memori dan pengulangan yang efektif. Aplikasi ini menawarkan berbagai kursus bahasa yang mencakup kosakata, frasa, dan tata bahasa, dengan pengulangan yang dirancang untuk meningkatkan retensi kata-kata dan konsep.
- f. TED: TED adalah aplikasi yang memberikan akses ke berbagai video kuliah dan presentasi inspirasional dari para pemikir dan pakar di berbagai bidang. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan tambahan dalam berbagai topik.
- g. Photomath: Photomath adalah aplikasi pembelajaran matematika yang memungkinkan pengguna untuk memindai persamaan matematika menggunakan kamera ponsel pintar mereka. Aplikasi ini akan memberikan solusi langkah-demi-langkah dan penjelasan yang mendetail.

- h. UdeMy: UdeMy adalah platform pembelajaran online yang menawarkan ribuan kursus dalam berbagai bidang, mulai dari teknologi informasi, bisnis, seni, hingga musik. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengikuti kursus-kursus tersebut secara fleksibel dan belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.
- i. BDL: BDL merupakan aplikasi yang masih terbilang baru digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, aplikasi ini agak kurang familiar di kalangan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya karena termasuk dalam kategori aplikasi yang berbayar atau komersil. Aplikasi pembelajaran yang digunakan dalam pendampingan ini adalah BDL (Briton Digital Learning). Aplikasi ini memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses dalam belajar di mana saja dan kapan saja. Mereka menyediakan berbagai fitur interaktif, latihan, dan pengujian untuk membantu pengguna dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode

Untuk menerapkan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi, beberapa langkah dapat diambil:

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Kardiovaskuler. Hal ini dapat dilakukan melalui survei atau konsultasi dengan mahasiswa dan staf pengajar untuk memahami tingkat kemampuan bahasa Inggris mereka, area yang perlu ditingkatkan, serta tujuan yang ingin dicapai.
- b. Pemilihan Aplikasi Pembelajaran yang Tepat: Setelah kebutuhan dan tujuan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah memilih aplikasi pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa Kardiovaskuler. Perhatikan fitur, kualitas, dan ketersediaan aplikasi tersebut. Pilih aplikasi yang memiliki kurikulum yang sesuai, latihan interaktif yang relevan, dan kemampuan memberikan umpan balik yang efektif.
- c. Pelatihan dan Pendampingan: Mahasiswa perlu diberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris. Bekerjasama dengan pengajar atau tutor yang terampil dalam bahasa Inggris untuk memberikan pendampingan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dengan efektif.
- d. Integrasi dalam Kurikulum: Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi harus diintegrasikan ke dalam kurikulum mahasiswa Kardiovaskuler. Hal ini memastikan bahwa penggunaan aplikasi tersebut menjadi bagian yang penting dari proses pembelajaran secara keseluruhan dan diberikan waktu yang cukup untuk belajar dan berlatih.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penganbndian kepada masyarakt (PKM) ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 3-5 Juni 2023 di Prodi Kardivaskuler Kampus Universitas Megarezky di Makassar mulai pukul 08.00 sampai 16.00. Total ada sekitar 25 mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Teknis Pelaksanaan

1. Pembukaan
2. Memberikan pelatihan
3. Ishoma dan Makan Siang
4. Dokumentasi
5. Feedback dan Evaluasi

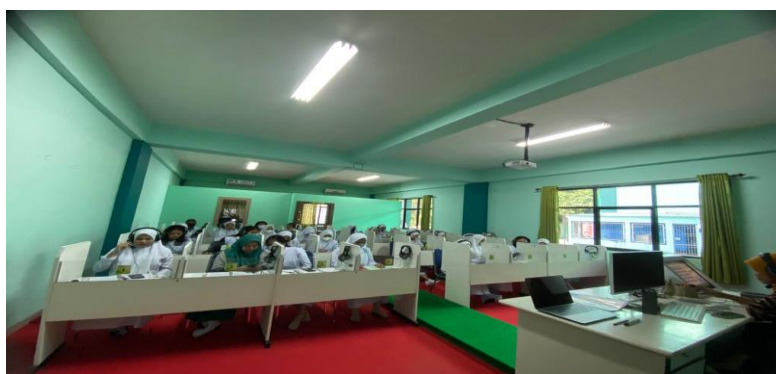
HASIL PEMBAHASAN

Pada sesi pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diawali dengan pembukaan. Dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 3 hari dan dimulai pada hari Sabtu. Adapun kegiatan pembukaan PKM ini dapat dilihat gambar 1 dibawah. Dalam pendampingan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky berbasis aplikasi telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Melalui pendampingan yang terstruktur dan konsisten, mahasiswa Kardiovaskuler telah mencapai sejumlah hasil positif yang memengaruhi perkembangan akademik dan profesional mereka .



Gambar 1: Kegiatan pembukaan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris

Selanjutnya sesi kedua yaitu penyampaian materi pendampingan. Salah satu hasil yang dapat dicapai adalah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris secara keseluruhan. Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris seperti Briton Digital Learning, mahasiswa telah memiliki akses ke materi pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Materi tersebut meliputi tata bahasa, kosakata, keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri melalui aplikasi ini dan mengatur waktu belajar mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka. Seiring berjalannya waktu, mereka telah meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris dan dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam situasi dunia nyata. Kegiatan penyampaian materi pendampingan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah;



Gambar 2: penyampaian materi bahasa Inggris

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi juga telah membantu mahasiswa Kardiovaskuler meningkatkan keterampilan praktis mereka. Aplikasi tersebut menyediakan latihan-latihan interaktif yang relevan dengan konteks medis, seperti simulasi kasus pasien atau skenario medis. Melalui latihan ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan

berkomunikasi dan menjelaskan konsep-konsep medis dalam bahasa Inggris. Dengan latihan yang terus-menerus, mereka dapat memperkuat kemampuan praktis mereka dalam berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan kardiovaskuler.

Selain itu, pendampingan pembelajaran berbasis aplikasi juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan adanya struktur pembelajaran yang terorganisir dan umpan balik yang diberikan secara rutin, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Mereka mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara teratur dan menerima umpan balik yang membangun dari pengajar atau tutor. Ini membantu mereka mengatasi kecanggungan dan rasa malu dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka (Suartama et al., 2019). Adapun antusias dan semangat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini;



Gambar 3: Mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan

Hasil pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi juga tercermin dalam peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa. Mahasiswa Kardiovaskuler menjadi lebih mampu berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa Inggris. Mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyampaikan presentasi, dan menulis laporan dengan baik dalam bahasa Inggris. Kemampuan ini sangat berharga dalam dunia kerja, terutama dalam bidang kardiovaskuler yang melibatkan interaksi dengan peneliti, praktisi kesehatan, dan kolega internasional.

Selain hasil akademik, pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa Kardiovaskuler. Mahasiswa yang telah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui pendampingan ini memiliki peluang karir yang lebih luas dan potensi kolaborasi internasional yang lebih besar. Mereka dapat melamar pekerjaan di perusahaan atau lembaga internasional, berpartisipasi dalam konferensi internasional, atau melanjutkan studi ke luar negeri dengan lebih percaya diri.

Dengan demikian, hasil pendampingan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky berbasis aplikasi telah terbukti memberikan dampak positif. Mahasiswa telah mencapai peningkatan kemampuan bahasa Inggris, keterampilan praktis, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi yang memengaruhi perkembangan akademik dan profesional mereka. Dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan yang konsisten, pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Kardiovaskuler (Vallee et al., 2020).

Sesi terakhir yaitu feedback dan evaluasi kegiatan pelatihan. Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan *feedback* dan evaluasi dengan para peserta pelatihan guna mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu tata bahasa (*Grammar*), kosakata (*Vocabulary*), keterampilan mendengar (*Listening*),

berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*) dalam bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan Yahrif (2022,2023) bahwa dalam kegiatan pelatihan sesi feedback sangat dibutuhkan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan peserta pelatihan setelah mereka mengikuti pelatihan (Sirajuddin & Yahrif, 2021; Muhammad Yahrif, Sirajuddin, *et al.*, 2022; Muhammad Yahrif, Hasnani, *et al.*, 2022; Muhamad Yahrif & Supardi, 2023; Muhamad Yahrif *et al.*, 2023). Adapun tanggapan para peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi DPL ; 1) para peserta pelatihan merasa sangat senang mengikuti kegiatan ini karena kegiatan pelatihan ini merupakan hal baru bagi mereka sehingga dapat menambah dan memperluas wawasan mereka, 2) melalui kegiatan ini, peserta peserta pelatihan dapat melatih keterampilan menulis (*writing*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), mendengar (*listening*), 3) para peserta pelatihan merasa puas karena mereka dapat berdiskusi, presentasi, dan menulis laporan menggunakan bahasa Inggris, 4) peserta didik berpendapat bahwa kegiatan pelatihan ini harus dilakukan secara menyeluruh di tiap-tiap prodi karena memberikan dampak positif terhadap mahasiswa, 5) peserta pelatihan merasa *enjoy* pada saat kegiatan berlangsung karena metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu aksi nyata (praktek) dan menggunakan media pembelajaran berupa video serta menggunakan strategi belajar kelompok sehingga mahasiswa merasa terbantu dan tidak merasa jenuh.

Berdasarkan hasil *feedback* di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berbasis aplikasi DPL menyalurkan pengaruh positif terhadap mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky. Mereka terlihat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Selain itu, mereka juga sangat senang dapat berlatih dan mempraktikkan materi yang telah dipelajari karena didampingi dan dibimbing langsung oleh tim pakar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan, pendampingan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Kardiovaskuler Universitas Megarezky berbasis aplikasi adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil tanggapan peserta pelatihan pada sesi feedback dan evaluasi kegiatan, dimana mayoritas peserta kegiatan pelatihan menjawab Senang, Puas, dan *enjoy* dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Mereka mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini merupakan hal baru bagi mereka sehingga dapat menambah dan memperluas wawasan mereka, dan melalui kegiatan ini, peserta pelatihan dapat melatih keterampilan menulis (*writing*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), mendengar (*listening*) mereka. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa memilih aplikasi pembelajaran yang tepat, menyediakan materi yang relevan, latihan yang interaktif, dan umpan balik yang efektif, mahasiswa akan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri, dan mempersiapkan diri untuk karir yang sukses dalam bidang kardiovaskuler yang berbasis internasional.

PUSTAKA

Dunbar, K. N. (1998). Problem solving. A Companion to Cognitive Science, 289–298. Retrieved from <http://psycnet.apa.org/psycinfo/1987-98523-000>.

Kimin, A. (2012). The focusing-oriented approach applied to couple therapy. A Thesis Submitted for the Degree of Ph.D in the School of Education and Lifelong Learning, University of East Anglia.

- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2021). Pelatihan Listening Untuk TOEFL Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.37289/megarezky>
- Slobin, D. (1996). From “Thought and Language” to “Thinking for Speaking.” In *Rethinking linguistic relativity*.
- Suartama, I. K., Setyosari, P., Sulthoni, & Ulfa, S. (2019). Development of an instructional design model for mobile blended learning in higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(16). <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i16.10633>
- Syatriana, E., Ardiansyah, A., & Orem, R. (2018). The application of interactive Task-Based Learning for EFL students. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v1i1.5>
- Tuma, J. M., & Pratt, J. M. (1982). Clinical child psychology practice and training: A survey. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 137(August 2012), 37–41. <http://doi.org/10.1037/a0022390> Conference on Imaging for Crime Detection and Prevention (ICDP 2009), (February), P. <http://doi.org/10.1049/ic.2009>.
- Vallee, A., Blacher, J., Cariou, A., & Sorbets, E. (2020). Blended learning compared to traditional learning in medical education: Systematic review and meta-analysis. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 22, Issue 8). <https://doi.org/10.2196/16504>
- Yahrif, Muhamad, Rosmayanti, V., & Wahyuni, S. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Melalui Pemanfaatan Aplikasi Publish Or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1446–1458.
- Yahrif, Muhamad, & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15.
- Yahrif, Muhammad, Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club (NGC) Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Samulang : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. https://journal.habiburrahman.ponpes.id/index.php/abdi_samulang
- Yahrif, Muhammad, Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>